

**GEREJA SANTO YOHANES BOSCO**  
 mingguan  
**s a n g k a k a l a**

**Paroki Danau Sunter**  
 Jln. Taman Sunter Indah Blok A-3 No. 13-21  
 Sunter Jaya, Jakarta 14350  
 Telp. : (021) 65300109 Fax. : (021) 65300112  
 e-mail : [info@st-yohanesbosco.org](mailto:info@st-yohanesbosco.org)  
 Website : [www.st-yohanesbosco.org](http://www.st-yohanesbosco.org)

Edisi No. 1000: 24 Mei 2020

Halaman 1

**SEKSI LITURGI**

**HARI PASKAH VII**

**Mazmur Tanggapan:**

“Bahagia kuterikat pada Yahwe. Harapanku pada Allah Tuhanku”

**Renungan Bacaan Yoh. 17 : 1 – 11a**

Dalam banyak peristiwa, Yesus memulainya dengan terlebih dahulu berdoa. Ia pun memulai penderitaannya dengan berdoa. Dalam doa itulah, Yesus mendoakan para murid secara khusus. Nasib dan perutusan para murid diserahkan kepada Bapa. Pada saatnya nanti, para muridlah yang akan mewartakan berkat dorongan Roh Kudus. Karenanya, Kristus memohon kepada Bapa supaya Ia senantiasa menyertai dan menjaga mereka.



**SEKSI KOMUNIKASI  
SOSIAL**

**MISA ONLINE PAROKI DANAU SUNTER**

Ikuti misa online Paroki Danau Sunter melalui YouTube (*live-streaming*):

- **Misa Mingguan** setiap hari Minggu pagi pukul **08:00**.
- **Misa Hari Raya Maria Penolong Umat Kristiani**, **Senin, 25 Mei 2020** pukul **18:00**.

Ikuti di **YouTube Channel Gereja St. Yohanes Bosco** <http://bit.ly/GerejaStYohanesBosco> Klik **SUBSCRIBE** atau klik gambar lonceng untuk mendapatkan notifikasi di HP saat *live-streaming* dimulai.

**BAKKAT**

**KAJ** mendorong gerakan kepedulian dan semangat berbelarasa melalui **BAKKAT (Badan Amal Kasih Katolik)**. Rekening dapat diakses melalui QRIS atau barcode di bawah ini. Scan dengan menggunakan aplikasi LinkAja / OVO / GOJEK / DANA:



## BUNDA MARIA PENOLONG UMAT KRISTIANI

Devosi kepada Bunda Maria Penolong Umat Kristiani terus dilakukan oleh para Salesian maupun umat seluruh dunia, sesuai dengan yang diajarkan oleh Santo Yohanes Bosco. Sebagai umat Katolik kita diajak untuk melakukan 2 devosi penting yaitu devosi kepada Sakramen Maha Kudus dan devosi kepada Bunda Maria Penolong Umat Kristiani.

Don Bosco selalu mengingatkan para pengikutnya dan orang-orang muda untuk **berdevosi kepada Bunda Maria**. Semua mukjizat selalu datang dari Tuhan melalui Bunda Maria.

Ketika berada dalam kesulitan, Don Bosco selalu menghibur: "Kalian jangan khawatir. Bunda Maria akan menolong semua yang kita butuhkan."

Pada kesempatan lain, Don Bosco berkata: "Ke mana pun Anda pergi, sebarkanlah devosi kepada Bunda kita."



Kiranya melalui Novena Maria Penolong Umat Kristiani yang kita lakukan selama sembilan hari, dapat mengajarkan kita untuk lebih taat lagi dan intensi doa kita dapat dikabulkan seturut dengan kehendak-Nya.

## DOA ROSARIO LAUDATO SI

Selama bulan Maria terhitung tanggal 1 s/d 31 Mei 2020 pukul 20.00 WIB, secara khusus KAJ mengadakan **Doa Rosario Laudato Si: Peduli Bumi** yang akan dipimpin oleh para Uskup di Indonesia secara bergiliran.

Siaran tersebut akan di-RELAY di setiap Youtube Channel paroki, termasuk Paroki Danau Sunter. Silakan klik link ini <https://bit.ly/youtuberelaySYB>

Mari kita terus berdoa bersama Bunda Maria, agar wabah COVID-19 segera berlalu, sehingga semuanya kembali normal seperti sedia kala.

➔ Mari kita klik LIKE & SUBSCRIBE (GRATIS):  
**YouTube Channel Gereja St. Yohanes Bosco.**

### LIMA TAHUN ENSIKLIK LAUDATO SI

**Laudato Si** adalah ensiklik kedua Paus Fransiskus setelah *Lumen Fidei* (Terang Iman). Ensiklik tersebut, tertanggal 24 Mei 2015, dipublikasikan secara resmi pada tanggal 18 Juni 2015. Vatikan merilis dokumen tersebut dalam bahasa Italia, Jerman, Inggris, Spanyol, Prancis, Polandia, Portugis, dan Arab.

Ensiklik Laudato Si memiliki subjudul "***On the care for our common home***" (dalam kepedulian untuk rumah kita bersama). Dalam ensiklik ini, Bapa Paus mengkritik gaya hidup konsumerisme dan pembangunan yang tak terkendali, menyempatkan terjadinya kerusakan lingkungan dan pemanasan global, serta mengajak semua orang di seluruh dunia untuk mengambil "aksi global yang terpadu dan segera".

Kata "Laudato Si" (bahasa Italia Tengah), diadopsi dari nyanyian/madah yang disampaikan Santo Fransiskus dari Asisi; yang versi panjangnya *Laudato Si, mi' Signore*; artinya Terpujilah Engkau Tuhanku. Dalam madahnya, Santo Fransiskus sungguh mau memuji Allah bersama dengan seluruh ciptaan di bumi ini; semua ciptaan dianggapnya sebagai saudara/i-nya dalam mengagungkan Allah.

## INTERMEZZO

*Cerita P. Carbonell dari buku biografinya.*

### ORANG TIDAK DIKENAL

Pada 7 Maret 1993, sejak pagi hari seorang laki-laki berusia tigapuluh berbaring di depan Wisma SDB, Sunter, dekat jalanan. Tidak seorangpun yang memedulikannya. Beberapa frater mendekatinya membawa makanan dan minuman, tapi ia tidak bereaksi. Orangny bau dan kotor. Beberapa gerakannya menunjukkan seperti sakit epilepsi.

Saya telepon ke kantor polisi melaporkan hal ini. Setelah menunggu lama, polisi akhirnya datang. Namun polisi itu tidak berbuat apa-apa. Saya minta kepada polisi untuk memanggil ambulans dan saya akan bayar biaya pengobatannya. Namun polisi mengatakan orang ini memang biasa mengembara kemana-mana.

Hingga pukul 10 malam, orang tersebut masih ada di situ. Apa yang harus kami lakukan? Membawa dia masuk ke dalam Wisma? Siapa yang akan bertanggung jawab jika ada kejadian yang tidak diinginkan?

Fr. Yohanes Boedi mengambil keputusan, bawa orang ini ke Rumah Sakit Umum bagian gawat darurat!

Fr. Jeremias dan Fr. Anacleto lalu menggotong orang yang bau dan kotor tersebut ke dalam mobil Mitsubishi. Saya duduk di depan dan Fr. Boedi pegang setir. Orang itu di bangku belakang sambil mengerang-erang terus...

Kami pergi ke RSCM. Ketika turun dari mobil, saya dan Fr. Boedi menggotong dia. Namun RSCM menolak pasien itu, kecuali kami bisa membawa surat keterangan polisi. Jadi kami kembali menggotong orang yang bau itu ke dalam mobil dan pergi ke Kantor Polisi Cililitan.

Setelah mendapatkan Surat Keterangan Polisi, kami ke Rumah Sakit Budi Ashari, Jatinegara. Di sini pasien diterima, lalu kami berikan beberapa buah pakaian untuk orang yang tidak dikenal tersebut. →

## INTERMEZZO

Saya mengapresiasi semua frater yang telah berkorban dan bermurah hati mau menolong orang itu. Mungkin untuk selanjutnya, jika terjadi lagi hal yang seperti ini, kita tidak perlu menunggu sampai lama untuk memberi perhatian kepada orang-orang yang seperti ini. Tuhan Yesus ada di dalam orang itu, dan kita tidak mengenaliNya... \*\*\*

### YESUS TUNAWISMA

Patung Yesus Tunawisma adalah salah satu penanda ikon Tahun Keadilan Sosial 2020, di mana Keuskupan Agung Jakarta / KAJ mengambil tema "Amalkan Pancasila: Kita Adil, Bangsa Sejahtera".



Patung perunggu ini terinspirasi dari *Statue of Christ the Homeless* karya Tim Schmalz, seorang pematung Kanada, yang menggambarkan Yesus berselubungkan selimut, terbaring di bangku taman.

Jika kita membuka sejarah kehidupan Yesus dalam Injil, ternyata "ketunawismaan" Yesus berlangsung sepanjang seluruh pelayananNya. Ia meninggalkan kenyamanan ekonomi yang dimiliki sebagai seorang perajin, sambil berkelana.

Patung Yesus Tunawisma adalah ajakan bagi kita—umat Katolik, khususnya yang saat ini berada di dalam kenyamanan Gereja, agar sekiranya dapat "**melihat keluar**", khususnya kepada orang-orang kategori **KLMTD** atau **Kaum Lemah, Miskin, Tersingkir, dan Difabel (berkebutuhan khusus)**. Mereka sangat perlu kita bantu dan kasih.